

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK N 2 PEKALOGAN



Disusun Oleh :

Nama : Ade Era Cahya Mustofa
NIM : 6101409106
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Harmanik, M.Si

NIP. 19510819 198003 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Nurhayatno, M.Si

NIP.19660925 199403 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnyaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 oktober 2012 bertempat di SMK Negeri 2 Pekalongan. Adapun selama pelaksanaan PPL 2, penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H Sudijono Sastroadmodjo, M.Si selaku rektor UNNES, yang telah membantu perijinan untuk pelaksanaan PPL 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Dra. Harnanik, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan
4. Drs. Nurhayatno, M.Si selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan, yang telah menerima kami untuk melaksanakan PPL
5. Ath Thoriq Avip, S.Pd selaku guru pamong penjas di SMK Negeri 2 Pekalongan, yang telah membimbing dan memberikan banyak arahan serta memberi motivasi kepada saya selama kegiatan PPL 2 ini berlangsung
6. Drs. Cahyo yuwono, M.Pd selaku dosen pembimbing di SMK N 2 Pekalongan yang telah mamberikan bimbingan hingga terselesaikannya laporan ini.
7. Staf TU dan karyawan SMK Negeri 2 Pekalongan.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 2 Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya laporan ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis dan masih banyak kekurangannya.

Untuk itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL SMK N 2 Pekalongan sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang siap terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Pekalongan, 9 Oktober 2012

Praktikan



Ade Era Cahya Mustofa

NIM. 6101409106

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang PPL | 1 |
| B. Tujuan PPL | 2 |
| C. Manfaat PPL | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan | 4 |
| C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas | 5 |
| D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN | 10 |
| A. Waktu | 10 |
| B. Tempat | 10 |
| C. Tahapan Kegiatan | 10 |
| D. Materi Kegiatan | 11 |
| E. Proses Pembimbingan | 12 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat | 13 |
| BAB IV PENUTUP | 15 |
| A. Simpulan | 15 |
| B. Saran | 15 |
| REFLEKSI DIRI | 16 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK N 2 Pekalongan yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan

diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah observasi sekolah, kelas dan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah di lapangan kerja yaitu di sekolah.

PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri dari dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah, sedangkan tahap kedua adalah observasi kegiatan pembelajaran baik dalam hal perencanaan maupun aktualisasinya di kelas oleh guru mata pelajaran. PPL 1 ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus.

Sedangkan PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat menyalurkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Dapat menambah terobosan-terobosan pengajaran yang baru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi 2 tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
- a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.

- b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk siap terjun dalam dunia kerja sesuai dengan keahlian dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)/ Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNNES di SMK N 2 Pekalongan dilaksanakan mulai 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 2 Pekalongan yang beralokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 29, kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X, XI, dan XII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan yang

matang sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

2. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dulu diperintahkan oleh guru pamong untuk membuat perangkat salah satu yang harus dipersiapkan secara matang adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong. Pelaksanaan proses ini harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Negeri 2 pekalongan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain adalah futsal dan bola voli. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti kemah, buka bersama, khalal bihalal dan lain-lain.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi:

1. Observasi dan orientasi di kelas
2. Membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran

3. Observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran)
4. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan PPL 2 dilakukan secara berkelanjutan. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Pemetaan, Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan, maka pada minggu-minggu terakhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik pengalaman Lapangan. Laporan tersebut terdiri dari 4 bab. Bab I Pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang PPL, Tujuan, dan Manfaatnya. Bab II Tinjauan Praktik Pengalaman Lapangan, berisi tentang Kajian serta Landasan Teori dan Prinsip-prinsip PPL. Bab III tentang Pelaksanaan yang berisi Waktu pelaksanaan, Tempat pelaksanaan, Tahapan kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL, dan Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Bab IV Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

a. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

b. Kegiatan Pembimbingan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik seperti *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan

- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMK Negeri 2 Pekalongan aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).
- Kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran olahraga

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan adalah :

1. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan karyawan dan guru-guru di SMK Negeri 2 Pekalongan.
2. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen koordinator.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ade Era Cahya Mustofa
NIM : 6101409106
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Pratikn : Penjasorkes

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII yang sudah menempuh mata kuliah 110 sks, program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Pekalongan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis berpendapat bahwa SMK N 2 Pekalongan merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

Selain dalam bidang akademik siswa juga diberi tambahan waktu untuk menyalurkan ketrampilan siswa berupa macam-macam ekstra kurikuler seperti, bola basket, bola voly, futsal, yang dilaksanakan pada hari tertentu. Hal ini dapat meningkatkan ketrampilan siswa SMK Negeri 2 Pekalongan. Selama observasi penulis melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes sebagai mata pelajaran olahraga kesehatan yang meliputi kesehatan tubuh, macam-macam ketrampilan olahraga agar ketrampilan siswa dapat tersalurkan dan dapat meningkatkan fisik siswa dalam berolahraga. Tanpa mata pelajaran penjasorkes, ketrampilan yang dimiliki setiap siswa tidak dapat diketahui dan tersalurkan. Selain itu, dengan penjasorkes siswa dapat memperoleh prestasi dalam bidang olahraga atau ketrampilan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Pada umumnya banyak menganggap mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran untuk senang-senang saja. Banyak guru-guru non penjas menganggap Penjasorkes hanya banyak membuang waktu, senang-senang dan membuat siswa malas belajar padahal penjasorkes salah satu cara untuk memperoleh sekaligus meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga yang dimiliki setiap orang.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah sangat baik. Dengan adanya halaman sekolah untuk, lapangan sepak takraw, tenis lapangan, bola volly dan bola basket. Untuk gedung sekolah di SMK N 2 Pekalongan sudah cukup memadai untuk melancarkan proses belajar mengajar. Selain itu, dilengkapi dengan adanya gedung sendiri untuk laboratorium, ruang guru, UKS, OSIS, ruang komputer, perpustakaan dan kantin.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong merupakan guru olahraga profesional di bidangnya yang tidak diragukan lagi kualitasnya sebagai guru olahraga yang profesional. Dosen pembimbing kami merupakan dosen dari jurusan pendidikan kepelatihan olahraga yang profesional dan berkualitas, sehingga kemampuannya dalam bidang keolahragaan ini sudah cukup baik dan tidak diragukan lagi.

D. Refleksi kualitas pembelajaran

Proses pembelajaran yang ada di SMK N 2 Pekalongan tidak dilakukan monoton, tetapi untuk meningkatkan serta penyaluran bakat siswa di bidang olahraga, dapat dilihat dengan banyaknya ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran pada hari-hari tertentu. Selain itu, untuk memberikan suasana senang dalam proses pembelajaran guru memberikan suatu macam kompetisi antar kelompok agar siswa terpacu untuk memperoleh yang terbaik. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru tidak hanya menyuruh memberikan contoh saja, tetapi lebih banyak ke praktiknya dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan yang di tentukan dalam kurikulum KTSP.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di luar kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes di SMK.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Pekalongan yang sangat baik, perlu adanya penambahan waktu untuk ekstra kurikuler agar ketrampilan yang dimiliki siswa-siswi tersebut dapat tersalurkan dan ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, perlu adanya pengadaan alat-alat yang menunjang PBM (khususnya penjasorkes) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Menyiapkan dan meningkatkan mutu serta kualitas mahasiswa yang akan terjun ke dalam dunia pendidikan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK N 2 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK N 2 Pekalongan jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Pekalongan, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Ath Thoriq Avip, S.Pd
NIP. 19851208 201001 1 010

Praktikan



Ade Era Cahya Mustofa
NIM. 6101409106